

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, dimulai dari bulan Juli 2018 sampai dengan bulan September 2018. Lokasi penelitian berada di kawasan hutan produksi di petak 168 B dan di kawasan hutan lindung di petak 170 B di RPH Gendogo BKPH Kepanjen KPH Malang.

3.2 Alat dan Bahan

Beberapa alat yang digunakan untuk menunjang kegiatan penelitian ini antara lain : 1) Kuesioner, 2) Kamera, 3) Alat tulis, dan 4) laptop untuk mengolah data dan kuesioner untuk bahan wawancara. Sedangkan bahan yang digunakan yaitu masyarakat di sekitar kawasan hutan yang menjadi pesanggem dan bekerja sama dengan perhutani sebagai obyek penelitian, serta lahan hasil hutan bukan kayu sebagai lokasi penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan pada penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data tersebut nantinya akan dianalisis menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif kemudian akan ditafsir secara deskriptif. Data primer diperoleh dari hasil pengisian kuesioner dan hasil dari wawancara. Data sekunder diperoleh dari hasil riset kepustakaan (*library research*) atau studi pustaka. Studi pustaka, yaitu teknik pengumpulan data berupa dokumen dan catatan serta gambar yang berasal dari karya ilmiah dan hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian.

Menurut sekaran menyatakan bahwa “data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data yang diperoleh seperti hasil wawancara atau pengisian kuesioner yang biasa dilakukan peneliti. Dalam pengumpulan data primer peneliti dapat melakukan penelitian / observasi dilapangan atau di laboratorium dapat berupa survei atau

percobaan (eksperimen). Sedangkan data sekunder merupakan data hasil pengukuran dari pencatatan data yang tidak dilakukan oleh peneliti. Data laporan ini dapat diperoleh dari jurnal – jurnal terkait dan laporan penelitian” (sekaran,2006). Data sekunder didapat dari data pengelola lahan perhutani.

3.4 Metode pengambilan Sampel

Pengambilan sampel responden dilakukan dengan menggunakan metode *Probablity Sampling* yaitu *Simple Random Sampling*. Simple random sampling ialah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Hal ini dilakukan apabila anggota populasi dianggap homogen (sejenis). Penggunaan metode tersebut dikarenakan teknik pengambilan data dilakukan dengan cara berkunjung di lahan garapan dan berkunjung di rumah pesanggem. Sedangkan metode yang digunakan untuk penentuan banyaknya jumlah sampel yang diambil yaitu menggunakan metode slovin. Menurut Arikunto menjelaskan bahwa “penentuan pengambilan Sampel sebagai berikut : Apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi” (Arikunto, 2008). Berikut adalah rumus dari slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

RPH Gendogo memiliki kawasan hutan yaitu Kawasan Hutan produksi dan hutan lindung. Pada Hutan produksi jenis (TKL) di petak 168 B memiliki luas lahan sebesar 40,5 Ha dengan jumlah pesanggem 90 orang, sedangkan pada hutan lindung di petak 170 B memiliki luas lahan sebesar 13,5 Ha dengan jumlah pesanggem

sebanyak 27 orang. Berdasarkan rumus slovin diatas maka sampel yang diambil peneliti sebanyak 100% dengan batas toleransi kesalahannya 0 %. Hal tersebut dikarenakan setiap lahan memiliki jumlah responden di bawah 100, maka sampel diambil semua.

3.5 Metode pengambilan data

Metode pengambilan data dilakukan dengan cara :

3.1.1 Persiapan Bahan Penelitian Lapangan

Bahan yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu berupa angket (*questionnaire*) dimana angket tersebut terdiri dari 5 variabel yaitu identitas responden, data umum hutan, konservasi lahan, pengelolaan dan pemanenan hasil hutan bukan kayu dan pendapatan pesanggem. Variabel pertama digunakan untuk mengetahui identitas pesanggem yang memanfaatkan lahan dari perhutani, variabel yang kedua digunakan sebagai mengetahui karakteristik dari hutan tersebut, variabel yang ketiga digunakan untuk mengetahui kondisi baik buruknya kondisi lahan yang dikelola oleh pesanggem, sedangkan variabel keempat digunakan untuk mengetahui pengelolaan hasil hutan bukan kayu yang ada di daerah RPH Gendogo, dan untuk variabel terakhir yaitu yang kelima digunakan untuk mengetahui pendapatan pesanggem dari hasil pengelolaan hasil hutan bukan kayu untuk memenuhi perekonomian masyarakat di RPH Gendogo BKPH Kepanjen KPH Malang.

3.1.2 Teknik pengambilan data

Teknik pengambilan data penelitian dapat dilihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.1. Teknik Pengambilan Data

Data yang dibutuhkan	Sumber Data	Teknik pengumpulan data
Konservasi lahan	Pemilik lahan garapan	Observasi lapang dan wawancara
Hasil hutan bukan kayu	Masyarakat sekitar hutan yang bekerja di lahan perhutani	Wawancara

Pendapatan hhbk masyartakat	Masyarakat sekitar hutan yang bekerja di lahan perhutani	Wawancara
--	--	-----------

Sumber : Data Tabel 2018

3.6 Metode pengolahan data dan Analisis Data

Pengolahan data dan analisis data yang telah diperoleh nantinya akan dilakukan secara manual ataupun menggunakan komputer dengan program (*Microsoft Office Excell*). Data yang diperoleh akan dianalisis dengan dua cara, yaitu secara kualitatif, dan kuantitatif. Adapun metode analisis kuantitatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui pendapatan masyarakat yang memanfaatkan lahan hutan di perhutani.

3.7 Analisis Pendapatan masyarakat

Pemanfaatan hasil hutan bukan kayu di RPH Gendogo tentunya sangat berpengaruh terhadap pendapatan rumah tangga pesanggem baik yang memanfaatkan lahan hutan lindung maupun hutan produksi. Pendapatan masyarakat dapat diketahui dengan menggunakan rumus yang telah di jelaskan oleh Baharuddin,Putranto, dan Daud, (2015) yaitu sebagai berikut :

$$I = TR - TC$$

Keterangan :

I = Pendapatan

TR = Total penerimaan

TC = Total biaya

Dimana:

$$TC = FC + VC$$

Keterangan :

FC = *Fixed Cost* (Biaya Tetap)

VC = *Variabel Cost* (Biaya Variabel)

Sedangkan untuk Ratio Antara Keuntungan dan Biaya (R/C Ratio) Rumus matematis untuk mencari B/C ratio telah dijelaskan oleh Sulistyanto, Kusrini, dan Maswadi (2013) yaitu:

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Dimana :

R/C = Return Cost Ratio

TR = Penerimaan usahatani (Rp)

TC = Biaya total usahatani (Rp)

Kriteria :

$B/C > 1$, Usahatani Layak Diusahakan

$B/C < 1$, Usahatani Tidak Layak Diusahakan

$B/C = 1$, Usahatani Dikatakan Impas